BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci.Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP Islam MIA dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Mantja yang dikutip Ahmad Tanzeh bahwa, penelitian kualitatif pada umumnya digunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan budaya, misalnya: penelitian kebijakan, ilmu politik, administrasi, psikologi komunitas dan sosiologi, organisasi dan manajemen, bahkan sampai pada perencanaan kota dan perencanaan regional.[1]

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Ahmad Tanzeh, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu. Sehingga ada tiga aspek pokok yang harus dipahami: 1) Pada dasarnya manusia selalu bertindak sesuai dengan makna terhadap semua yang ditemui dan dialaminya. 2) Makna yang ditemui dan dialami timbul dari interaksi antar individu. 3) Manusia selalu menafsirkan makna yang ditemui dan dialami sebelum ia bertindak, tindakan yang dijalankan sejalan dengan makna terhadap berbagai barang yang dipergunakan.[2]

---

[1] Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis.* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 48
[2] *Ibid...*, hal. 48

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian di SMP Islam MIA yang bertempat didesa Moyoketen kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung.SMP Islam MIA yang terletak di Ds. Moyoketen, Kec. Boyolangu ini terdapat 65 siswa, yang terdiri dari 32 siswa kelas VII, 22 siswa kelas VIII dan 11 siswa kelas IX.

Peneliti mengambil lokasi ini dilatar belakangi oleh beberapa pertimbangan, yaitu keikhlasan, kemenarikan, keunikan dan sesuai dengan topik dalam penelitian ini. Adapun beberapa alasan yang cukup signifikan mengapa penelitian ini dilaksanakan pada lembaga tersebut, yaitu:

1. SMP Islam MIA merupakan lembaga pendidikan yang cukup mempunyai nama dan *image* di Desa Boyolangu.
2. Salah satu SMP yang dilatar belakangi dengan adanya ilmu agama dalam pembelajarannya dan memiliki struktur kelembagaan yang sangat sistematis.
3. Lembaga pendidikan yang mempunyai prestasi dan mutu gemilang di Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian lapangan, menurut Loftland dan Lofland yang dikutip Lexy.J Moleong bahwa, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan, seperti dokumentasi dan

lain-lain.[3]Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka, peneliti disini sebagai instrumen kunci. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen.

Peran sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data itu, peneliti realisasikan dengan berada langsung dengan objek. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada dilapangan, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper dan alat tulis seperti bolpoin sebagai alat pencatat data. Kehadiran peneliti sebagai peneliti adalah setiap hari masuk sekolah mulai dari pagi sampai siang.

D. Data dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat.[4]Data yang peneliti kumpulkan dari SMP Islam MIA adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian.Jika dicermati dari segi sifatnya, maka data yang dikumpulkan adalah kualitatif berupa kata-kata dan fenomena perilaku. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti perlu menentukan sumber data dengan baik,karena data tidak akan diperoleh tanpa adanya sumber data. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara mencatat melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto dan film.[5]

Dengan demikian yang dijadikan sumber data penelitian ini adalah subjek yang terdiri dari kepala sekolah (Bapak K.H. Bagus Ahmadi), guru

---

[3]Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 157

[4] Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis.* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 157

[5]Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 157

(Bapak K.H.Abdul Choliq dan Bapak Maksum), siswa dan dokumen-dokumen mengenai segala yang berkaitan deng SMP Islam MIA.Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari:[6]

1. *Person,* yaitu sumber data yang bisa memberikan data jawaban berupa lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Ucapan kepala sekolah, guru, siswa dan pihak-pihak terkait dalam penelitian ini yang penulis amati dan wawancara menjadi sumber data utama yang dituangkan melalui catatan tertulis.

2. *Place,* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Data yang berupa kondisi fisik SMP dan juga aktifitas yang dialami sehari-hari oleh seluruh komunitas yang ada di SMP menjadi sumber data pendukung yang diwujudkan melalui rekaman gambar (foto).

3. *Paper,* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Sumber data ini diperoleh dari buku-buku, dokumen, arsip dan lain-lain yang ada di SMP Islam MIA.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi pengumpulan data.Terdapat berbagai jenis teknik yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

dengan sifat penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:[7]

1. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif menurut Susan Stinback yang dikutip Sugiyono menyatakan *"in participant observation the researcher observes what people do, listent to what they say and participates in their activities".* Dalam observasi partisipatif peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktifitas mereka.

a. Partisipasi pasif *(passive participation): means the research is present at the scene of action but does not interact or participate.* Jadi dalam hal ini penulis datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
b. Partisipasi moderat *(moderate participation): means that the researcher maintains a balance between being insider and being outsider.* Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti dari orang dalam dengan orang-orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.
c. Partisipasi aktif *(active participation): means that the researcher generally does what others in the setting do.* Dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 227

d. Partisipasi lengkap *(complete participation): means the researcher is a natural participant. This is the highest level of involvement.* Dalam melakukan pengumpulan data, penelitian sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Jadi suasananya sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian, hal ini merupakan keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktifitas kehidupan yang diteliti

Observasi adalah cara untuk mengetahui kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Teknik observasi ini dilakukan peneliti dengan harus berperan serta dalam kegiatan-kegiatan atau aktifitas subjek yang sesuai dengan tema atau fokus masalah yang akan dicari jawabannya. Dalam melakukan observasi terhadap fenomena atau peristiwa yang terjadi dalam situasi sosial, peneliti melakukan pencatatan data untuk mengumpulkan data dengan sebanyak-banyaknya, terutama yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam).Data awal peneliti peroleh dengan pengamatan lapangan.Data selanjutnya yang peneliti lakukan seperti kegiatan yang berlangsung terutama yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil yang telah didapatkan dalam pembelajaran PAI di SMP Islam MIA.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[8]

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tahap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.[9]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[10]

Dalam penelitian ini, peneliti berperan aktif untuk bertanya kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Teknik ini digunakan peneliti untuk mewawancarai guru mata pelajaran PAI, kepala sekolah, dan waka kurikulum untuk mengetahui hal-hal yang terjadi dalam pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran PAI di SMP Islam MIA.

---

[8] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*…, hal. 186
[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*…., hal.138
[10]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*…., hal. 140

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.[11]Dalam penelitian ini meneliti dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Dokumen pripadi adalah kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor disekitar subjek penelitian.Dokumen resmi terdiri dari dokumen internal dan eksternal.Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri.Dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial.[12]

Peneliti akan melakukan pencatatan secara lengkap setelah data terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data. Karena itu pengumpulan data dilakukan secara rutin agar bisa menemukan data-data yang baru dan berakhir jika sudah memenuhi yang dibutuhkan peneliti.Dengan demikian dianggap telah diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap kajian ini.

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga peneliti menggunakan ketiga metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi agar saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya.Dengan ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan valid dan reliabel.

---

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 240

[12]Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 217-219

Metode ini digunakan sebagai salah satu cara penggalian data penelitian untuk menelaah arsip-arsip yang disimpan di SMP Islam MIA beserta foto yang berkaitan dengan penelitian.

Dengan demikian teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan wawancara kepala sekolah, guru dan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini. Observasi dilokasi penelitian mulai sebelum kegiatan penelitian dilakukan hingga kegiatan penelitian diakhiri, juga teknik dokumentasi untuk menelaah arsip-arsip yang disimpan di SMP Islam MIA seperti mengenai profil SMP Islam, keadaan siswa, guru beserta gambar (foto) yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[13]

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah

[13]Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 157

dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.[14]

Secara umum proses analisis datanya mencakup reduksi data, kategorisasi data, sintensisasi dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja, yaitu:[15]

1. Reduksi Data
   a. Identifikasi satuan (unit). Pada umumnya satuan adalah bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.
   b. Membuat konding, yaitu memberikan kode kepada setiap "satuan" agar tetap dapat ditelusuri data/satuannya berasal dari sumber mana.

2. Kategori
   a. Kategori adalah upaya memilah-milah setiap satuan kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.
   b. Setiap kategori diberi nama yang disebut "label".

3. Sintesisasi
   a. Mentensiskan berarti mencari kaitan antara kategori satu dengan kategori yang lainnya.
   b. Kaitan satu kategori dengan kategori lainnya diberi nama/label lagi.

---

[14] Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis.* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 96
[15] Lexy.J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal. 157

4. Menyusun “Hipotesis Kerja”

Hal ini dilakukan dengan jalan merumuskan suatu pernyataan proposisional.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian, setiap hal harus dicek keabsahannya supaya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Jangan sampai data yang kita sajikan nantinya menjadi sebuah kesalahan atau kekeliruan.

Untuk mengecek keabsahan data mengenai upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP Islam MIA berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh dengan menggunakan teknik triagulasi.

Triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.Adapunteknik triagulasi tersebut adalah teknik triagulasi dengan sumber. Teknik triagulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.[16]

Dengan teknik triagulasi dengan sumber peneliti membandingkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.

Jadi, triagulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi untuk

[16]*Ibid...,* hal. 330-331

mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triagulasi, peneliti dapat mengecek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.

Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
2. Mengeceknya dengan berbagai sumber data.
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pendahuluan/Persiapan

   Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan motode. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

   Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

   Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan.Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan.Laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.